

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kondisi *underpricing* perusahaan secara keseluruhan pada perusahaan IPO periode 2010-2022 menunjukkan rasio yang cukup tinggi. Selain itu, keadaan perusahaan yang melakukan IPO cenderung memiliki kondisi tata kelola perusahaan yang kurang baik. Komisaris independen, komite audit dan dewan direksi wanita memiliki nilai yang cukup rendah. Sedangkan kepemilikan manajerial memiliki nilai yang cukup tinggi namun belum optimal. Kepemilikan institusional secara keseluruhan menunjukkan nilai yang cukup tinggi.

Komisaris independen secara konsisten tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peran penting dewan komisaris dalam mengawasi mekanisme tata kelola perusahaan yang diterapkan perusahaan, terbukti tidak efektif dalam menentukan *underpricing*. Kepemilikan manajerial secara konsisten tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa informasi yang umum (mayoritas) seperti kepemilikan manajerial menjadi kurang bermakna dalam menentukan *underpricing*.

Kepemilikan institusional secara konsisten berpengaruh negatif signifikan terhadap *underpricing*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pemegang saham institusional dapat meningkatkan pengawasan,

meminimalkan asimetri informasi dan dapat meminimalisir *underpricing*. Komite audit secara konsisten berpengaruh positif signifikan terhadap *underpricing*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pada periode penelitian ini beberapa perusahaan belum menghadirkan komite audit sehingga mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan pada akhirnya mempengaruhi asimetri informasi dan penetapan harga IPO.

Dewan direksi wanita secara konsisten tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada atau tidaknya dewan direksi wanita pada jajaran direksinya kemungkinan bukan menjadi indikator yang penting bagi perusahaan, *underwriter*, maupun investor. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *underpricing*. Struktur utang tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Secara parsial dan simultan, variabel kontrol ini tidak mempengaruhi kejelasan pengaruh *corporate governance* terhadap *underpricing*.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang dipaparkan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan bagi dunia ilmu manajemen, bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber riset (penelitian) di pasar modal khususnya pada perusahaan IPO. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang berbagai dampak penerapan *corporate governance* seperti komite audit

independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan dewan direksi wanita terhadap *underpricing* pada saat IPO.

2. Bagi perusahaan dapat meminimalkan *underpricing* dan memaksimalkan dana yang diperoleh pada saat IPO dengan cara memaksimalkan pemegang saham institusional dalam mengawasi kegiatan manajemen perusahaan, sehingga mengarah pada tata kelola perusahaan yang lebih baik.
3. Perusahaan juga disarankan untuk memaksimalkan komite audit mereka karena ketidakhadiran komite audit dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada prospektus yang diterbitkan perusahaan dan mempengaruhi *underpricing*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk berfokus pada kepemilikan institusional dan komite audit, dan menambahkan komponen penting lain seperti pengungkapan modal intelektual, rincian penggunaan dana hasil IPO, reputasi *underwriter* atau reputasi auditor dalam mempengaruhi *underpricing*.